

ABSTRAK

Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Minangkabau

Oleh : Nilam Permata Sari/2013

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Minangkabau, dengan membandingkan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek yang ada di lapangan, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi dan kepustakaan. Penulis menemukan data langsung dari perusahaan yang terkait. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga akhirnya diperoleh hasil tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang ada di PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Minangkabau.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil, PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandara Internasional Minangkabau menerapkan harga perolehan sebagai dasar dalam mengukur aset tetapnya. Perlakuan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pengakuan awal aset tetap yang diperoleh perusahaan dengan cara pembelian, kontruksi, BOT, kompensasi dan hibah dari pemerintah secara umum telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Biaya-biaya selama masa manfaat aset tetap seperti reparasi dan pemeliharaan menurut Standar Akuntansi Keuangan harus diperlakukan sebagai pengeluaran modal, namun perusahaan membebankan biaya tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan. Penyusutan aset tetap berwujud terhadap seluruh jenis aset tetapnya menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) pada prinsipnya telah dilaksanakan secara konsisten dan tidak menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penghapusan aset tetap dapat dilaksanakan sesuai ketentuan pemerintah RI (Menteri Keuangan RI). Pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan mengungkapkan bahwa dasar penilaian aset tetapnya yaitu sebesar biaya perolehannya (biaya historis).